

Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Profetik Menggunakan Strategi Ganda melalui Bahan Ajar Manual

Dini Restiyanti Pratiwi^{1*}, Gallant Karunia Assidik², Laili Etika Rahmawati³

¹²³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jateng, Indonesia

*E-mail: dini.r.pratiwi@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes menggunakan bahan ajar manual; 2) hasil belajar keterampilan membaca cerpen profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes menggunakan bahan ajar manual. Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Populasi penelitian adalah para mahasiswa semester-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 27 mahasiswa. Sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 26 mahasiswa berdasarkan formula statistik. Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran digunakan pedoman observasi untuk mengetahui kesesuaian antara RPS dan kegiatan pembelajaran. Untuk mengumpulkan data hasil belajar digunakan tes keterampilan membaca cerpen profetik. Daftar cek-ricek digunakan untuk memvalidasi secara internal rencana pelaksanaan pembelajaran membaca cerpen profetik. Bahan ajar yang digunakan memiliki empat bagian. Data prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik. Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel menggunakan skor baku mean ekspektasi 85,00. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes menggunakan bahan ajar manual melibatkan 3 kegiatan awal, 27 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar keterampilan membaca cerpen profetik mengungguli mean baku minimal di atas 85,00 yakni 85,10.

Kata Kunci: membaca cerpen profetik, strategi ganda, bahan ajar manual

Prophetic Short Story Reading Skills Learning Using Dual Strategy through Manual Teaching Materials

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the procedure for learning prophetic short story reading skills using the process skills approach, copying task techniques, and test techniques using manual teaching materials; 2) the learning outcomes of prophetic short story reading skills using the process skills approach, copying task techniques, and test techniques using manual teaching materials. This study took place in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of the study was 27 first-semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Muhammadiyah University of Surakarta. The sample of this study was determined as many as 26 students based on a statistical formula. To collect data on learning procedures, observation guidelines were used to determine the suitability between the RPP and learning activities. To collect data on learning outcomes, a prophetic short story reading skills test was used. A checklist was used to internally validate the implementation plan for prophetic short story reading learning. The teaching materials used have four parts. Learning procedure data were analyzed thematically. Learning outcome data were analyzed using parametric inferential statistical procedures, namely the one-sample t-test using a standard score of the expected mean of 80.00. Research results: 1) the learning procedure for prophetic short story reading skills using the process skills approach, copying task techniques, and test techniques using manual teaching materials involves 3 initial activities, 27 main activities, and 2 final activities; 2) the learning outcomes for prophetic short story reading skills exceed the minimum standard mean above 80.00, namely 83.33.

Keywords: reading prophetic short stories, dual strategies, manual teaching materials

Submitted
3/1/2025

Accepted
25/1/2025

Published
27/1/2025

Citation	Pratiwi, D. R., Assidik, G. K., & Rahmawati, L. E. (2025). Pembelajaran Membaca Cerpen Profetik Menggunakan Strategi Ganda melalui Bahan Ajar Manual. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 61-72. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.673
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Materi kuliah kesastraan antara lain berisi pembelajaran apresiasi cerpen. Sudut pandang apresiasi menggunakan berbagai pendekatan seperti pendekatan mimetik, pendekatan struktural, dan pendekatan pragmatik. Pendekatan yang lazim diajarkan pada mahasiswa baru adalah pendekatan struktural yakni suatu kajian yang melibatkan kajian tentang unsur instrinsik dan ekstrin.

Cerpen dibedakan atas cerpen fiktif dan cerpen faktual. Cerpen-cerpen fiktif berisi cerita khayal melalui alur baik padat maupun alur longgar atas suatu tema yang berisi berbagai amanat. Berbeda dengan cerpen fiktif, cerpen faktual berisi cerita nyata, bukan khayalan melalui alur baik padat maupun alur longgar atas suatu tema yang berisi berbagai amanat (Elmustian, 2019:42).

Cerpen faktual yang populer adalah cerpen faktual tentang keislaman; cerpen yang berisi tema dan pesan agar terhindar dari perbuatan dosa; sebaliknya mengingatkan pembaca untuk berbuat pahala. Pemilihan cerpen profetik dalam perkuliahan apresiasi sastra ikut memperkuat pendidikan karakter terhadap mahasiswa baru. Beberapa artikel ilmiah jurnal online yang berisi kajian tentang cerpen profetik banyak beredar (Farokhah dkk., 2024:271-280; Juriati & Fitrianingrum, 2022:585-594; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110).

Artikel ini berisi prosedur pembelajaran cerpen profetik yang melibatkan bahan ajar manual yang disusun khusus untuk kegiatan pembelajaran. Bahan ajar cerpen profetik dihimpun menggunakan struktur sebagai berikut

- 1) halaman sampul bahan ajar yang berisi judul dan atribut mahasiswa sebagai pengguna bahan ajar.
- 2) bagian isi-1: tunjuk ajar tentang tokoh dan watak serta tema dan amanat; setiap paragraf disela oleh bidang kosong tempat menyalin
- 3) bagian isi-2: a) cerpen profetik Sengketa Bayi; setiap paragraf disela oleh bidang kosong tempat menyalin; b) cerpen profetik

Ilmu Unik; setiap paragraf disela oleh bidang kosong tempat menyalin

- 4) bagian isi-3: kumpulan soal latihan tentang tokoh, watak, tema, dan amanat cerpen profetik-1 dan cerpen profetik-2
- 5) bagian isi-4: 32 soal tes keterampilan membaca cerpen profetik sesuai dengan indikator atas dua cerpen profetik (Juraij dan Tidur di Masjid).

Pertama, pendekatan keterampilan proses. Melalui pendekatan ini, bahan ajar berisi cara menemukan unsur instrinsik cerpen profetik. Melalui pendekatan ini, semua materi pelajaran dijelaskan secara akurat dalam bahan ajar. Beberapa artikel ilmiah jurnal online yang berisi kajian tentang pendekatan keterampilan proses ditulis oleh (Aryani & Achmad, 2024:731-744; Amelia & Artimis, 2024:643-652; Sari et al., 2020:111-120; Amaya & Robo, 2024:793-800; Hasanah & Hasanah, 2024:701-714).

Kedua, teknik tugas menyalin. Teknik ini menyatu dengan pendekatan keterampilan proses. Maksudnya, semua mateti pelajaran di bagian isi-1 bahan ajar disalin oleh mahasiswa secara manual. Fungsi teknik ini adalah untuk memastikan para mahasiswa membaca semua materi pelajaran yang tersedia di dalam bahan ajar. Teknik tugas menyalin merupakan teknik relatif baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Razak, 2020:11-12). Di bagian-2 masih melibatkan teknik tugas menyalin. Materi salinan dalam teknik ini adalah cerpen profetik itu sendiri dalam bahan ajar. Beberapa artikel ilmiah jurnal online yang berisi kajian tentang teknik tugas menyalin ditulis oleh (Farianti & Amrillah, 2024:775-784; Harahap & Ningsih, 2024:179-186; Permana & Kurniawan, 2024:745-760; Razak & Elmustian, 2024:761-774; Yulaeha & Handayani, 2024:173-180; Delfiana, 2024:451-464).

Ketiga, teknik tes. Pembelajaran bahasa seperti aspek membaca cerpen profetik lazim menggunakan teknik tes. Karenanya, teknik tes juga dilibatkan dalam bahan ajar. Melalui teknik ini, para mahasiswa difasilitasi dosen untuk dapat mengerjakan tes yakni menemukan unsur intrinsik cerpen profetik. Dalam bahan ajar, teknik ini

menggunakan istilah Uji Kompetensi. Melalui istilah ini diyakini para mahasiswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan penggunaan istilah latihan atau tugas. Beberapa artikel ilmiah jurnal online yang berisi kajian tentang teknik tes ditulis oleh (Sabariah & Norisah, 2023:223-232; Rahayu & Sukmawan, 2024:41-52; Sari, 2023:111-120; Karisma & Azizah, 2023:775-786).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul ‘Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Profetik Menggunakan Strategi Ganda melalui Bahan Ajar Manual.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Kedua rumusan masalah adalah:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran membaca cerpen profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar manual?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar membaca cerpen profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar manual?

Artikel ini berisi dua tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) prosedur pembelajaran membaca cerpen profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar manual;
- 2) hasil belajar membaca cerpen profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar manual.

Penelitian ini bermanfaat dari berbagai pihak tertentu. Pertama, bagi teman sejawat, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan motivasi untuk menulis artikel sejenis. Kedua, bagi pengembangan strategi mengajar, artikel ini juga bermanfaat karena berisi teknik tugas menyalin sebagai teknik untuk memicu

mahasiswa untuk membaca. Ketiga, bagi pemanfaatan media elektronik, artikel ini bermanfaat karena ikut serta menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran.

METODE

Penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester-3 yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik secara konvensional tahun akademis 2024/2025. Mereka berjumlah 27 mahasiswa.

Sampel ditetapkan sebanyak 26 mahasiswa. Penetapan jumlah ini didasarkan kepada formula Slavin yakni: $n = N : [1 + N(e)^2]$ dengan error 0,05 (Amin dkk., 2023:34; Fraenkel et al., 2013; Razak, 2017:13; Santoso, 2023:34; Sukmadinata, 2012:19).

Setiap anggota sampel ditarik secara random dari populasi dengan teknik tanpa pengembalian. Hal ini selaras dengan pendapat ahli yang mengatakan jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi digunakan teknik tanpa pengembalian (Arikunto, 2013:22; Razak, 2023:8; Sukmadinata, 2012:19). Creswell, 2014:81; Razak, 2017:14; Balaka, 2012:57).

Strategi ganda adalah pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes. Semua komponen strategi pembelajaran ini termuat di dalam bahan ajar keterampilan membaca cerpen profetik melalui struktur sebagai sudah diuraikan di struktur pendahuluan artikel ini.

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Butir-butir observasi adalah kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran yang termuat dalam RPP dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Data hasil belajar cerpen profetik dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes keterampilan membaca cerpen profetik disusun melalui langkah objektif dan sistematis sehingga terpuhi syarat validitas isi. Azwar (2013:19) dan Fraenkel et al., (2012:191) menyebutkan bahwa validitas isi tes



sama sekali tidak melibatkan penghitungan statistik, tetapi melibatkan prosedur penyusunan tes yang objektif dan sistematis. Langkah-langkah penyusunan tes disajikan di bawah ini.

Pertama, menentukan jenis tes keterampilan membaca cerpen profetik. Tes yang dipilih berjenis tes esai.

Kedua, menetapkan jumlah cerpen profetik yang dijadikan objek tes. Artikel ini melibatkan 2 teks cerpen profetik.

Ketiga, menentukan indikator keterampilan membaca cerpen profetik. Artikel ini menggunakan indikator: tokoh, watak, tema, dan amanat.

Keempat, menentukan sistem tes. Tes keterampilan membaca cerpen profetik menggunakan sistem take home examination; jawaban dikirim melalui WhatsApp pribadi.

Kelima, menentukan jumlah soal setiap indikator. Artikel ini terbatas pada tokoh utama, tokoh pendukung-1, tokoh pendukung-2, watak tokoh utama, watak tokoh pendukung-1, watak tokoh pendukung-2, tema utama, tema pendukung-1, tema pendukung-2, amanat utama, amanat pendukung-1, dan amanat pendukung-2 yang selaras dengan tema.

Keenam, menyusun spesifikasi tes. Kisikisi disajikan dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel-1
Spesifikasi Tes Keterampilan Membaca Cerpen Profetik

No.	Indikator Cerpen Profetik	No. Tes Per Cerpen		Total
		III	IV	
1	tokoh utama	1	17	2
2	tokoh pendukung-1	2	18	2
3	tokoh pendukung-2	3	19	2
4	tokoh pendukung-3	4	20	2
5	watak tokoh utama	5	21	2
6	watak tokoh pendukung-1	6	22	2
7	watak tokoh pendukung-2	7	23	2
8	watak tokoh pendukung-3	8	24	2
9	tema utama	9	25	2
10	tema pendukung-1	10	26	2

Tabel-1 (Lanjutan)
Spesifikasi Tes Keterampilan Membaca Cerpen Profetik

No.	Indikator Cerpen Profetik	No. Tes Per Cerpen		Total
		III	IV	
11	tema pendukung-2	11	27	2
12	tema pendukung-3	12	28	2
13	amanat utama	13	29	2
14	amanat pendukung-1	14	30	2
15	amanat pendukung-2	15	31	2
16	amanat pendukung-3	16	32	2
	jumlah	16	16	32

Keenam, menyusun butir tes keterampilan membaca cerpen profetik. Penyusunan butir tes didasarkan kepada spesifikasi tes, yakni:

- 1) Tulis nama tokoh utama cerpen profetik-1!
- 2) Tulis nama tokoh pendukung-1 cerpen profetik-1!
- 3) Tulis nama tokoh pendukung-2 cerpen profetik-1!
- 4) Tulis nama tokoh pendukung-3 cerpen profetik-1!
- 5) Tulis watak tokoh utama cerpen profetik-1!
- 6) Tulis watak tokoh pendukung-1 cerpen profetik-1!
- 7) Tulis watak tokoh pendukung-2 cerpen profetik-1!
- 8) Tulis watak tokoh pendukung-3 cerpen profetik-1!
- 9) Tulis tema utama cerpen profetik-1!
- 10) Tulis tema pendukung-1 cerpen profetik-1!
- 11) Tulis tema pendukung-2 cerpen profetik-1!
- 12) Tulis tema pendukung-3 cerpen profetik-1!
- 13) Tulis amanat utama cerpen profetik-1 yang selaras dengan tema utama!
- 14) Tulis amanat pendukung-1 cerpen profetik-1 yang selaras dengan tema pendukung-1!
- 15) Tulis amanat pendukung-2 cerpen profetik-1 yang selaras dengan tema pendukung-2!
- 16) Tulis amanat pendukung-3 cerpen profetik-1 yang selaras dengan tema pendukung-3!

- 17) Tulis nama tokoh utama cerpen profetik-2!
- 18) Tulis nama tokoh pendukung-1 cerpen profetik-2!
- 19) Tulis nama tokoh pendukung-2 cerpen profetik-2!
- 20) Tulis nama tokoh pendukung-3 cerpen profetik-2!
- 21) Tulis watak tokoh utama cerpen profetik-2!
- 22) Tulis watak tokoh pendukung-1 cerpen profetik-2!
- 23) Tulis watak tokoh pendukung-2 cerpen profetik-2!
- 24) Tulis watak tokoh pendukung-3 cerpen profetik-2!
- 25) Tulis tema utama cerpen profetik-2!
- 26) Tulis tema pendukung-1 cerpen profetik-2!
- 27) Tulis tema pendukung-2 cerpen profetik-2!
- 28) Tulis tema pendukung-3 cerpen profetik-2!
- 29) Tulis amanat utama cerpen profetik-2 yang selaras dengan tema utama!
- 30) Tulis amanat pendukung-1 cerpen profetik-1 yang selaras dengan tema pendukung-2!
- 31) Tulis amanat pendukung-2 cerpen profetik-2 yang selaras dengan tema pendukung-2!
- 32) Tulis amanat pendukung-3 cerpen profetik-2 yang selaras dengan tema pendukung-3!

Daftar cek-ricek dipakai untuk memvalidasi secara internal data proses dan hasil pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik dengan sistem triangulasi waktu. Daftar cek-ricek juga digunakan untuk memvalidasi secara internal hasil analisis data keterampilan membaca cerpen profetik.

Data proses pembelajaran dianalisis secara tematik. Unit analisis kualitatif ini

adalah kesesuaian antara rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Lembar jawaban tes keterampilan membaca cerpen profetik setiap anggota sampel diolah untuk mendapatkan skor mentah. Data hasil belajar ini diskor menggunakan rubrik penskoran yang menghasilkan skor total 2 16 yakni 32 (Elmustian et al., 2023:61) yang termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel-2

Rubrik Penskoran Keterampilan Membaca Cerpen Profetik

No.	Indikator	Kinds of Short Story		Total
		III	IV	
1	tidak menulis nama tokoh	0	0	0
2	hanya amenulis satu tokoh	1	1	2
3	menulis dua tokoh	2	2	4
4	menulis tiga tokoh	3	3	6
5	tidak menulis watak tokoh	0	0	0
6	menulis watak tokoh utama	1	1	2
7	menulis dua watak tokoh	2	2	4
8	menulis watak semua tokoh	3	3	6
9	tidak menulis tema	0	0	0
10	hanya menulis satu tema	2	2	4
11	menulis dua tema	4	4	8
12	menulis tiga tema	6	6	12
13	tidak menulis amanat	0	0	0
14	hanya menulis satu amanat	2	2	4
15	menulis dua amanat	4	4	8
16	menulis tiga amanat	6	6	12
Total		18	18	36

Target hasil belajar keterampilan membaca cerpen profetik sebesar 85,00. Maksudnya, target hasil pembelajaran minimal mencapai nilai baku mean 85,00. Tingginya target ini didasarkan kepada potensi mahasiswa untuk memahami materi sangat tinggi dalam pembelajaran karena didukung oleh bahan ajar manual yang objektif dan sistematis. Selain itu cakupan materi yang relatif terbatas juga memperkuat target di atas.



TEMUAN

1. Prosedur Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik mahasiswa semester-3 tahun akademis 2024/2025 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta melibatkan bahan ajar manual.

1.1 Kegiatan Awal Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik bagi mahasiswa berisi 3 kegiatan awal. Kegiatan awal itu adalah:

- 1) para mahasiswa menjawab salam dosen ketika dosen membuka kegiatan pembelajaran
- 2) para mahasiswa menerima bahan ajar manual tentang keterampilan membaca cerpen profetik
- 3) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk mengisi nama dan nomor WA di halaman sampul bahan ajar manual

Semua kegiatan awal pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Maksudnya, tidak terdapat perbedaan jenis kegiatan awal yang menyelisihi rencana pembelajaran.

1.2 Kegiatan Inti Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik bagi mahasiswa berisi 27 kegiatan inti. Kegiatan inti itu adalah:

- 1) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang makna tokoh cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual
- 2) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang jenis tokoh cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual
- 3) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang watak tokoh cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual
- 4) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang jenis watak

tokoh cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual

- 5) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang hakikat tema cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual
- 6) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang jenis tema cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual
- 7) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang hakikat amanat cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual
- 8) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang jenis amanat cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual
- 9) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin tunjuk ajar tentang hubungan antara tema dan amanat cerpen dalam bidang kosong bahan ajar manual
- 10) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk berada di bagian-2 yakni halaman yang berisi cerpen profetik-1 (Sengketa Bayi)
- 11) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin paragraf-1 cerpen profetik-1 di bidang kosong bahan ajar manual
- 12) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin paragraf-2 cerpen profetik-1 di bidang kosong bahan ajar manual
- 13) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk berada di bagian-2 yakni halaman yang berisi cerpen profetik-1 (Ilmu Unik)
- 14) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin paragraf-1 cerpen profetik-2 di bidang kosong bahan ajar manual
- 15) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin paragraf-2 cerpen profetik-2 di bidang kosong bahan ajar manual
- 16) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin paragraf-3 cerpen profetik-2 di bidang kosong bahan ajar manual
- 17) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin paragraf-4 cerpen profetik-2 di bidang kosong bahan ajar manual

- 18) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin paragraf-5 cerpen profetik-2 di bidang kosong bahan ajar manual
- 19) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menyalin paragraf-6 cerpen profetik-2 di bidang kosong bahan ajar manual
- 20) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk berada di bagian-1 bahan ajar manual
- 21) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menjawab soal tentang tokoh dan watak cerpen profetik-1
- 22) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menjawab soal tentang tema dan amanat cerpen profetik-1
- 23) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menjawab soal tentang tokoh dan watak cerpen profetik-2
- 24) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk menjawab soal tentang amanat dan tema cerpen profetik-2
- 25) para mahasiswa difasilitasi dosen melakukan refleksi pembelajaran
- 26) para mahasiswa difasilitasi dosen untuk berada di bagian akhir bahan ajar manual yang berisi 32 tes yang didasarkan kepada cerpen profetik-3 dan cerpen profetik-4
- 27) para mahasiswa diinstruksi dosen untuk menjawab semua soal

Sebuah kegiatan inti pembelajaran selaras dengan perencanaan pembelajaran. Maksudnya, tidak terdapat perbedaan jenis kegiatan inti antara pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

1.3 Kegiatan Akhir Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik bagi mahasiswa berisi 2 kegiatan akhir. Kegiatan akhir itu adalah:

- 1) para mahasiswa menyimak pernyataan dosen untuk menyerahkan jawaban via WA pribadi limit 2 x 24 jam
- 2) para mahasiswa menjawab salam dosen ketika dosen menutup kegiatan pembelajaran

Sebuah kegiatan akhir pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Maksudnya, tidak terdapat perbedaan jenis kegiatan akhir yang menyelisihi rencana pembelajaran.

2. Keterampilan Membaca Cerpen Profetik

Hasil belajar keterampilan membaca cerpen profetik bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki mean 27,23 yakni 88,00. Nilai simpangan baku 1,366 dan nilai standard error mean 0,268 (Gambar-1).

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
cerpen profetik	26	27,23	1,366	0,268

Gambar-1

Tangkapan Layar One Sample Statistics Keterampilan Membaca Cerpen Profetik via SPSS

Nilai t satu sampel pada nilai ekspektasi 27,20 sebesar 0,115. Nilai ini berada pada sig. 0,909 (Gambar-2). Dengan demikian, sig. 0,909 > 0,05 sehingga Ho diterima yang bermakna mean observasi 27,23 sama dengan mean ekspektasi 27,20. Mean 27,23 setara dengan skor baku persen 85,10. Oleh karena itu, target 85,00 tercapai.

One-Sample Test				
	Test Value = 27,20			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
cerpen profetik	0,115	25	0,909	0,031

Gambar-2

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Keterampilan Membaca Cerpen Profetik via SPSS

DISKUSI

Tercapainya target pembelajaran diyakini karena dua faktor. Pertama, faktor bahan ajar manual yang berisi tunjuk ajar tentang tokoh,



watak, tema, dan amanat cerpen profetik. Tunjuk ajar ini adalah konsekuensi penggunaan pendekatan keterampilan proses. Selain pendekatan pembelajaran, tercapainya targer pembelajaran disebabkan juga oleh teknik pembelajaran yakni teknik tugas menyalin dan teknik tes. Kedua, keterampilan membaca para mahasiswa. Diyakini mahasiswa memiliki kompetensi membaca yang relatif tinggi. Melalui kompetensi ini mereka mudah memhami materi yang terbuat dalam bahan ajar. Hal ini sejalan dengan pandangan beberapa ekspet menyatakan aspek keterampilan membaca adalah kunci untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan sumber tertulis (Harjasujana & Damaianti, 2013:9; Razak, 2018:52).

Cerpen profetik yang dijadikan bahan pembelajaran cerpen yang berukuran relatif pendek. Cerpen profetik ini bersumber dari buku-buku terjemahan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Cerpen Profetik-1

Ada seorang bayi yang dipersengketakan antara ibu yang lebih tua dengan ibu yang lebih muda. Bayi itu adalah bayi yang selamat karena seorang lagi diterkam oleh serigala padang pasir. Mereka pun datang ke istana Nabi Dawud untuk mendapatkan putusan. Nabi Dawud memutuskan bahwa bayi yang selamat itu milik ibu yang lebih tua. Beberapa hari kemudian ibu yang lebih muda menemui ibu yang lebih tua untuk menggugat kembali perkara mereka yang sudah diputuskan oleh Nabi Dawud. Di istana mereka dilayani oleh Nabi Sulaiman, anak Nabi Dawud. Nabi Sulaiman mengambil bayi itu dan segera meminta pedang kepada pembantunya untuk membelah bayi menjadi 2 bagian yang sama besar sehingga mereka mendapatkan sebelah seorang.

Tidak hanya ibu si bayi, pembesar istana sangat heran atas perkataan Sulaiman. Ibu yang lebih muda berkata dengan terbata-bata supaya memberi bayi itu kepada ibu yang lebih tua. Ibu yang lebih muda berpikir biarlah bayinya itu di tangan orang lain asal jiwanya selamat. Di lain

pihak, ibu yang lebih tua pemenang putusan terdahulu tidak memperlihatkan kesedihan terhadap rencana Nabi Sulaiman atas bayi yang dipersengketakan. Sulaiman melihat gelagat ibu yang lebih tua yang sama sekali tidak merisaukan bayi itu. Karenanya, Sulaiman dengan cara berdiplomasi yakin seyakin-yakinnya memutuskan bahwa bayi yang mereka sengketakan itu milik ibu yang lebih muda. Sulaiman pun menyerahkan bayi itu kepada ibu yang lebih muda dan sekaligus membatalkan putusan pertama yang dibuat oleh ayahnya sendiri (HR Bukhari No. 3427, Muslim No. 1720 dalam Wahab, 2012:123).

Cerpen Profetik-2

Ada suatu hari Imam Syafi'i berkunjung ke rumah Imam Ahmad bin Hanbal. Setelah keduanya makan malam bersama-sama, Imam Syafi'i langsung menuju kamarnya untuk tidur. Putri Imam Ahmad bin Hanbal memperoleh tiga faedah atas kunjungan itu.

Pada pagi hari, putri Imam Ahmad bin Hanbal berkata kepada ayahnya, 'Wahai ayah, Itulah Imam Syafi'i yang pernah diceritakan kepada saya?' Imam Ahmad menjawab, 'Benar wahai putraku.' Putrinya berkata lagi kepada ayahnya, 'Aku telah memperoleh 3 faedah darinya.' Ayahnya bertanya, 'Apa itu?' Putrinya menjawab seperti diuraikan berikut ini.

'Pertama, sesungguhnya orang itu, ketika disuguh makanan, dia makan banyak. Kedua, ketika dia masuk ke dalam kamar, dia tidak melaksanakan shalat malam. Ketiga, saat dia bangun waktu subuh, dia melakukan shalat subuh tanpa berwuduk.'

Imam Ahmad bin Hanbal menyampaikan kritik putrinya kepada Imam Syafi'i pada hari itu juga. Imam Syafi'i tersenyum mendengarnya sembari berkata, 'Wahai Abu Abdullah, aku telah makan banyak karena aku sungguh mengetahui bahwa makanan Anda berasal dari sumber yang halal dan Anda seorang pemurah. Adapun makanan dari seorang pemurah merupakan obat, sedangkan makanan dari orang bikhil adalah penyakit. Aku makan bukan untuk mengenyangkan perut tetapi

untuk berobat dengan makanan Anda.

Kedua, aku tidak melaksanakan shalat malam karena ketika aku meletakkan kepalaiku di atas tempat tidur untuk tidur, aku melihat seakan-akan di depanku terpampang quran dan sunnah. Setelah itu, Allah Taala membukakan untukku 72 persoalan tentang fikih Islam yang dengannya aku ingin memberi manfaat kepada kaum muslimin sehingga tidak tersisa lagi waktuku untuk melakukan shalat malam.

Ketiga, aku shalat Subuh dengan kalian tanpa wuduk? demi allah, sepanjang malam tadi, kedua mataku tidak tidur sehingga aku tidak perlu memperbarui wuduk. aku shalat subuh bersama kalian menggunakan wuduk shalat isyak.' (Asy-Syinawi, 2013:37-38).

Cerpen Profetik-3

Juraij dicaci-maki. Rumah tempat dia beribadah dirobohkan. Orang-orang melakukan itu terhadapnya karena marah dan kesal atas perilaku buruknya padahal dia dikenal sebagai orang yang tekun dan taat beribadah. Namun demikian, orang-orang menyesalinya dan membangun kembali rumah ibadahnya.

Juraij adalah seorang rahib. Dia tinggal di kawasan dataran tinggi yang bertentangga dengan seorang penggembala yang tinggal di lerengnya. Juraij mendirikan sendiri tempat shalatnya. Saat dia sedang shalat, ibunya memanggil. Dalam hati, dia berkata apakah meneruskan shalat atau merespon panggilan sang ibu. Dia meneruskan shalat. Hal itu terjadi sebanyak 3 kali. Akhirnya, ibunya marah dan menyebutkan dia sampai dipertontonkan oleh para pelacur.

Suatu hari pelacur datang menggodanya untuk berbuat serong. Akan tetapi, Juraij kokoh dengan keimanannya dan sekaligus menolak tawaran pelacur itu. Pelacur mendatangi penggembala. Dia menggoda penggembala itu. Akhirnya, mereka berbuat serong. Sampai waktunya perempuan itu melahirkan seorang bayi dan dibawa menghadap raja. Perempuan itu mengaku bahwa bayi itu adalah bayi Juraij. Orang-orang menghancurkan tempat peribadatan Juraij

dengan kapak atas perintah raja. Dia juga dicaci-maki, dipukul, dan tangannya diikat. Dia diseret menuju istana. Di tengah perjalanan Juraij dilewatkan di hadapan para pelacur. Ketika melihatnya Juraij tersenyum dan para pelacur itu melihat Juraij yang berada di antara manusia.

Raja lalu bertanya padanya, "Siapa ini menurutmu?" Juraij balik bertanya, "Siapa yang engkau maksud?" Raja berkata, "Dia berkata bahwa anaknya adalah hasil hubungan denganmu." Juraij bertanya, "Apakah engkau telah berkata begitu?" "Benar", jawab perempuan itu. Juraij lalu bertanya, "Di mana bayi itu?" Orang-orang menjawab, "Itu di pangkuan ibunya." Juraij lalu menemuinya dan bertanya pada bayi itu, "Siapa ayahmu?" Bayi itu menjawab, "Si penggembala."

Sang raja berkata, "Apakah perlu kami bangun kembali rumah ibadahmu dengan bahan dari emas?" Juraij menjawab, "Tidak perlu". "Ataukah dari perak?" lanjut sang raja. "Jangan", jawab Juraij. "Lalu dari apa kami akan bangun rumah ibadahmu?", tanya sang raja. Juraij menjawab, "Bangunlah seperti sedia kala." Raja lalu bertanya, "Mengapa engkau tersenyum?" Juraij menjawab, "Saya tersenyum karena suatu perkara yang telah saya ketahui, yaitu terkabulnya doa ibu saya terhadap diri saya." Kemudian Juraij pun memberitahukan hal itu kepada mereka." (Wahab, 2013:37-38).

Cerpen Profetik-4

Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah. Sang khalifah berpendapat manisan yang satu lebih unggul dari lainnya sedangkan istrinya berpendapat sebaliknya. Ujungnya, terjadilah kemarahan khalifah sampai akhirnya mereka pisah ranjang. Kemudian khalifah berkata kepada istrinya, "Kalau kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talakmu." Sesaat kemudian khalifah bingung karena istrinya harus pergi jauh untuk tidur, keluar dari wilayah kekuasaanya yang terbentang dari timur hingga ke barat.

Khalifah Harun ar-Rasyid mengumpulkan para ulama untuk segera menemukan solusi



terhadap persoalan rumit itu. Para ulama akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun ar-Rasyid untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan dari lidahnya terhadap istrinya.

Datanglah Imam Malik kepada Khalifah Harun ar-Rasyid. Dia bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya. Apa solusinya? Imam Malik berkata bahwa hendaklah malam ini Ummu Ja'far (Zubaidah) tidur di masjid mana pun karena masjid adalah rumah Allah. Masjid bukan wilayah kekuasaan (Asy-Syinawi, 2013:21).

Peristiwa di atas memperlihatkan ketinggian ilmu. Pemiliknya dapat memberi solusi dengan tepat dan cepat kepada setiap orang yang sedang menghadapi masalah.

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca cerpen profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes menggunakan bahan ajar manual melibatkan 3 kegiatan awal, 27 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir;
- 2) hasil belajar keterampilan membaca cerpen profetik mengungguli mean baku minimal di atas 85,00 yakni 85,10.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amaya, M., & Robo, A. (2024). Pembelajaran Menulis Paragraf Faktual Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes Pilahan Ganda. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 793-800. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.647>
- Amelia, R., & Artimis. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui
- Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 643-652. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 14, No. 1, Juni 2023, 15-31.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Aryani, & Achmad, A. M. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Berbasis Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 731-744. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.642>
- Asy-Syinawi, A. A. (2013). *Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013). *Biografi Imam Syaf'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmad. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan IV. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Delfiana, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451-464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>
- Elmustian, E., Razak, A., & Kholijah. K. (2021).

- Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme Berbasis Teks Naratif untuk Kelas X SMA/MA/SMK. *Laporan Penelitian*. FKIP Universitas Riau.
- Farianti, S., & Amrillah. (2024). Reproduksi Bahan Ajar Cerita Rakyat 'Tupai dan Buaya' Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 775–784. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.645>
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrami, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579> (Original work published March 29, 2024)
- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 179–186. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577>
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 701-714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>
- Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594.
- Karisma, B., & Azizah, N. (2023). Teknik Tes File Upload dan Multiple Choice di Google Form dalam Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 775–786. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.548>
- Permana, D., & Kurniawan, O. (2024). Keterampilan Membaca Paragraf Prosedur dalam Pembelajaran Berbasis Google Form melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 745–760. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.643>
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i2.28>
- Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i1.21>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., & Elmustian. (2024). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 761-774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.644>
- Sabariah, & Norisah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi



- melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223-232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>
- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i2.12>
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, M. H. A. (2012). *61 Kisah Pengantar Tidur: Diriwayatkan secara Shahih dari Rasulullah SAW dan Para Sahabat*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.
- Wahab, M. H. A. (2012). *99 Kisah Orang Shalih*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.
- Yulaeha, S., & Handayani, D. F. (2024). The Skills in Finding Factual Paragraph Ideas Using Copying Assignment Techniques on Simple Teaching Material. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 173-180. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i3.36>